

**PENGARUH KOMBINASI SENAM OTAK DAN PERMAINAN MEDIA
LOOSEPART TERHADAP PERKEMBANGAN KEMAMPUAN
KOGNITIF ANAK USIA PRASEKOLAH**

Frisca Rahma Triana Putri

Dr. Nurul Pujiastuti S.Kep., Ns., M.Kes

Sulastyawati S.Kep., Ns., M.Kep

ABSTRAK

Kurangnya stimulasi berupa aktifitas fisik maupun menggunakan media pada anak prasekolah menyebabkan kemampuan kognitif anak tidak berkembang dengan sempurna sehingga anak kesulitan untuk mengingat, berkonsentrasi, berpikir, memahami, dan mengeksplorasi hal-hal disekitar. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi apakah terdapat pengaruh sebelum dan sesudah dilakukan senam otak dan permainan media *loosepart* serta menganalisis pengaruh senam otak dan permainan media *loosepart*. Penelitian ini merupakan penelitian pra eksperimental dengan *one group pretest posttest design* dengan teknik *total sampling* dan jumlah sampel sebanyak 30 responden dalam kelompok perlakuan. Pengumpulan data menggunakan lembar observasi perkembangan kognitif. Perkembangan kognitif anak di TK IT Ash Shofa sebelum diberikan intervensi kombinasi senam otak dan permainan media *loosepart* diperoleh sebanyak 24 orang (80%) belum mengalami perkembangan sedangkan setelah diberikan intervensi kombinasi senam otak dan permainan media *loosepart* diperoleh sebanyak 26 orang (86%) berkembang sesuai harapan. Analisis data menggunakan Uji Wilcoxon pada perkembangan kognitif anak usia prasekolah dan didapatkan *p-value* sebesar 0.000, artinya terdapat pengaruh yang signifikan setelah dilakukan senam otak dan permainan media *loosepart* terhadap perkembangan kemampuan kognitif anak usia pra sekolah. Harapannya senam Otak dan permainan media *loosepart* selalu diberikan pada anak dalam waktu 10-15 menit setiap hari dapat meningkatkan perkembangan kognitif anak usia prasekolah.

Kata Kunci : Senam otak, Media Loosepart, Perkembangan Kognitif